

ANALISIS PERAN GANDA DOSEN WANITA DI UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA

Hj.Sudarwati, SE. MM
sudarwatiuniba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran ganda terhadap kinerja dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa observasi serta wawancara langsung dengan dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen wanita di UNIBA Surakarta yang berjumlah 36 orang, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama tidak ada berpengaruh signifikan peran ganda kinerja dosen wanita terhadap kinerja. Dan secara parsial peran ganda dosen wanita juga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja. Peran ganda tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen wanita dimana para dosen wanita di Uniba Surakarta rata-rata adalah wanita yang telah berkeluarga dan telah memiliki anak-anak yang sudah dewasa bahkan telah berkeluarga. Kinerja dapat dipengaruhi oleh peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai dosen sebesar sebesar 3.2%, sedangkan sisanya 96.8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci : ibu rumah tangga, dosen, kinerja.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia menuntut setiap keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Saat ini tidak hanya suami saja yang harus bekerja, tetapi istri juga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Wanita yang pada jaman dulu hanya berperan sebagai seorang ibu yang mengurus rumah tangga dan anak-anak, kini mempunyai peran lain yaitu sebagai wanita yang harus bekerja. Sehingga dalam hal ini wanita mempunyai peran ganda, di satu sisi wanita dituntut untuk

bertanggung jawab dalam mengurus dan membina keluarga secara baik, namun di sisi lain, sebagai seorang pendidik atau pengajar yang harus bekerja sesuai dengan standar kinerja dengan menunjukkan *performance* kerja yang baik.

Data dari BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2012, proporsi perempuan yang bekerja sebesar 47,91 persen sedangkan proporsi laki-laki mencapai 79,57 persen. Dari data Sakernas 2012 diperoleh bahwa selain bekerja, kegiatan lain yang dilakukan perempuan adalah mengurus rumah tangga dengan

proporsi 36,97 persen. Dari total populasi 112 juta jumlah pekerja di Indonesia (data Badan Pusat Statistik tahun 2012), saat ini ada 43 juta pekerja perempuan yang membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Itu artinya, jumlah pekerja perempuan hampir sama besarnya dengan pekerja laki-laki. Yang lebih penting, pada saat yang sama perempuan juga menemukan kebebasan untuk tetap menjalankan perannya sebagai ibu.

Sementara di setiap organisasi selalu menginginkan kinerja dosennya untuk ditingkatkan secara optimal. Peningkatan ini diharapkan untuk mempercepat pencapaian tujuan yang diinginkan oleh organisasi. Untuk pencapaian hal ini tentunya para dosen dituntut memiliki disiplin kerja yang tinggi.

Dalam mencapai tujuannya Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta juga tidak terlepas dari peran dosen. Keberhasilan dan kesuksesan universitas tidak lepas dari kinerja, kompetensi, dan peran dosen-dosennya, baik dosen wanita maupun dosen pria. Namun pada kenyataannya kinerja yang ditampilkan oleh sebagian dosen belum maksimal, terutama dosen wanita yang telah berkeluarga.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Ganda Dosen Wanita di Universitas Islam Batik Surakarta”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran ganda terhadap kinerja dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi universitas khususnya Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta dalam meningkatkan kinerja dosen wanita.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang sumber daya manusia.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor kinerja khususnya dosen wanita.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan khususnya sumber daya manusia serta

memberikan bukti empiris tentang pengaruh peran ganda terhadap kinerja dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. PERAN GANDA

Peran adalah bagian yang dimainkan individu pada setiap keadaan dengan cara tingkah lakunya untuk menyelaraskan diri dengan keadaan. Peran diwujudkan dalam perilaku. (Davis dan Newstrom, 1996).

Begitu pula peran dosen wanita menghadapi situasi rumit yang menempatkan posisi mereka diantara kepentingan keluarga dan kebutuhan untuk bekerja. Muncul sebuah pandangan bahwa perempuan ideal adalah *superwoman* atau *supermom* yang sebaiknya memiliki kapasitas yang dapat mengisi bidang domestik dengan sempurna dan bidang publik tanpa cacat.

Secara umum, disesuaikan dengan keadaan sosial budaya yang tumbuh dan berkembang di Indonesia selama ini dapat disimpulkan bahwa ada tiga tugas utama wanita dalam rumah tangga yaitu :

1. Sebagai istri, supaya dapat mendampingi suami sebagai kekasih dan sahabat untuk bersama

membimbing keluarga yang bahagia.

2. Sebagai pendidik, untuk membina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan rohani maupun jasmani yang berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Sebagai ibu rumah tangga, supaya mempunyai tempat aman dan teratur bagi seluruh anggota keluarga.

Greenhaus dan Parasuraman (2001) peran ganda adalah terdapat bukti ketegangan antara keluarga dan aturan pekerjaan yang menunjukkan terdapatnya penurunan secara psikologis dan fisik dari kesejahteraan karyawan.

B. PERAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA

Keluarga adalah kesatuan dari sejumlah orang yang saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan peranan sosial mereka sebagai suami, istri, dan anak-anak, saudara laki-laki dan saudara perempuan (Manullang, 2008:23).

Menurut Fone, Russell dan Cooper (2006) indikator-indikator peran sebagai ibu rumah tangga adalah :

1. Tekanan sebagai orang tua
2. Tekanan perkawinan

3. Kurangnya keterlibatan sebagai istri
4. Kurangnya keterlibatan sebagai orang tua
5. Campur tangan pekerjaan

C. DOSEN WANITA

Dosen wanita merupakan wanita yang merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Sholichin, 2011).

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen dijelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas untuk mentransformasi, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dosen dalam menjalankan tugas profesionalnya diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan yang dikuasai dengan baik (Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi Dosen di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), 2010).

Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan/ pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1. Pendidikan/ Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian Masyarakat

D. KINERJA

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral atau etika. (Manullang, 2008).

Kinerja adalah prestasi kerja yang dihasilkan dalam menjalankan kegiatannya selama jangka waktu tertentu (Winardi, 2002). Dalam hal ini kinerja diartikan sebagai prestasi kerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan aktivitasnya selama jangka waktu tertentu. Jadi pengukuran kinerja nampaknya dibatasi oleh waktu dan disesuaikan dengan kebutuhan pengukuran.

Menurut Sedarmayanti (2001) disebutkan bahwa :
"Kinerja dalam ekonomi berarti dari hasil yang dicapai dengan

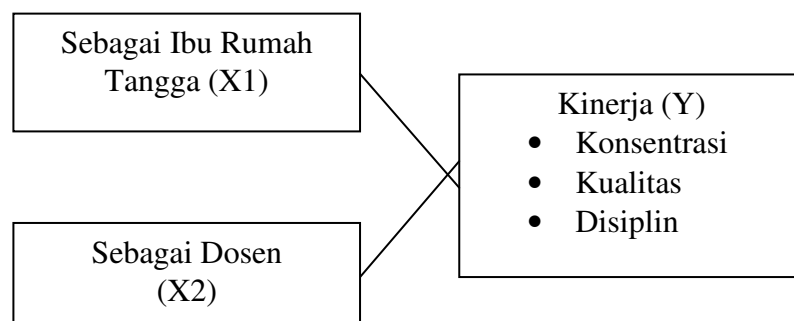
pengorbanan yang dikeluarkan untuk menghasilkan sesuatu.”

Sinungan (2003) berpendapat bahwa kinerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan perusahaan satuan waktu. Definisi tersebut mengandung

cara atau metode pengukuran. Walaupun secara teori dapat dilakukan, akan tetapi dalam praktik sukar dilaksanakan, terutama karena sumber daya masukan yang dipergunakan umumnya terdiri atas banyak macam dan dalam proporsi yang berbeda.

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa ada berpengaruh signifikan peran ganda terhadap kinerja dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta, yang berjumlah 36 orang dosen wanita, yang terdiri dari 1 orang dosen

dari Pascasarjana, 10 orang dosen dari FE Manajemen, 8 orang dosen dari FE Akuntansi, 9 orang dosen dari Fakultas Hukum dan 8 orang dosen dari Fakultas Pertanian, baik dosen yang tetap yayasan maupun dosen tidak tetap yayasan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak 30 dosen wanita,

dari FE Manajemen, FE Akuntansi, Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta.

D. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode survei, yaitu suatu pengamatan atau penyelidikan langsung secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dari sumber untuk suatu masalah tertentu di suatu daerah. Instrumen utama yang digunakan adalah daftar pertanyaan (kuesioner). Masalah yang akan dipecahkan adalah peran ganda dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta.

E. Pengumpulan Data

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 30 orang responden, dalam hal ini adalah 30 dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta. Dari 30 orang dosen wanita, yang terdiri dari FE Manajemen, FE Akuntansi, Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, baik dosen yang tetap Yayasan maupun dosen tidak tetap Yayasan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Universitas Islam Batik (UNIBA)

Surakarta, yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim No.10 Surakarta.

3. Jenis dan Sumber Data

Data dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi maupun lewat data dokumentasi. (Sumanto, 2000). Adapun data yang digunakan oleh penulis adalah :

a. Data Primer (Sampel)

Pengambilan data primer menggunakan *purposive sampling* dengan cara teknik angket atau kuesioner terhadap 30 responden, dalam hal ini adalah dosen wanita di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta dan observasi dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Mengadakan pencatatan data yang telah tersedia di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta. Data tersebut menyangkut sejarah dan perkembangan Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta, Struktur Organisasi,

fasilitas-fasilitas dan lembaga-lembaga yang ada di UNIBA Surakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

- Observasi
- Kuestioner
- Studi Pustaka
- Dokumentasi.

F. Uji Instrumen

Operasionalisasi pengolahan data :

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya data angket tersebut. Perhitungan dilakukan dengan uji korelasi dari masing-masing pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya responden yang diuji

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total individu

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu instrumen. Untuk menguji

reliabilitas suatu instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right) \quad (\text{Umar, 2002:207})$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir

α_t^2 : varians total

G. Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan

keterangan dan penjelasan tentang objek yang dibahas. Keterangan dan penjas ini berupa presentase tentang

hal-hal yang ada hubungannya dengan peran ganda dosen wanita.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel tak bebas dengan variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y : Tingkat kinerja

X₁ : Sebagai ibu

rumah tangga

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R² : koefisien korelasi berganda

X : variabel independen

Y : variabel dependen

N : jumlah sampel

X₂ : Sebagai dosen /pekerja

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah menunjukkan seberapa besar sumbangan X terhadap Y secara simultan dalam bentuk presentase. Untuk menentukan dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi (R²) sebagai berikut :

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Y dengan variabel X secara bersama-sama signifikan atau tidak.

$$F_{\text{tabel}} = F (\alpha / 2 : n - 2)$$

$$F_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

r : Koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen

n : Jumlah sampel

2. Uji t

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial adalah signifikan atau tidak dalam mempengaruhi variabel tak bebas. Dalam penelitian ini digunakan level of signifikan 0,05.

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha / 2 : n - 2)$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

b : Koefisien regresi masing-masing variabel

Sb : Standar *error of regressions coefficient*

DATA DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Koefisien Korelasi

Linear Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Dalam

hal ini pengaruh yang diteliti adalah pengaruh peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai dosen terhadap kinerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 15 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Koefisien Korelasi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.179 ^a	.032	-.040	4.765	1.861

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai R adalah koefisien korelasi yang mengukur arah dan keeratan hubungan antara variabel X_1 (sebagai ibu rumah tangga) dan X_2 (sebagai dosen) dengan variabel Y (kinerja). Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara peran ganda sebagai ibu rumah

tangga dan dosen terhadap kinerja sebesar 0,179.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan berapa persen dari variasi (naik turunnya) variabel dependendapat diterangkan atau dijelaskan oleh variasi variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari model summary yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS versi 15 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.179 ^a	.032	-.040	4.765	1.861

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,032. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai dosen sebesar 3.2%, sedangkan sisanya 96.8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk

mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk persamaan, sehingga nilai variabel Y dapat ditentukan atau diramalkan apabila nilai variabel X diketahui. Adapun hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 15 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.077	3.371		6.549	.000
	X1	-.304	.323	-.232	-.942	.354
	X2	.241	.426	.140	.567	.575

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 22,077 - 0,304 X_1 + 0,241 X_2$$

Dengan mengacu pada persamaan regresi yang diperoleh maka model regresi tersebut dapat

diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 22,077 hal ini berarti bahwa apabila nilai peran ganda sebagai ibu rumah tangga (X_1) dan sebagai (X_2) sama dengan

nol, maka tingkat atau besarnya kinerja (Y) sebesar 22,077.

Nilai koefisien $\beta_1 = -0,304$ berarti bahwa apabila peran ganda sebagai ibu rumah tangga (X_1) naik sebesar 1%, sementara variabel independen lainnya tetap maka kinerja akan mengalami penurunan sebesar 30.4% dan sebaliknya apabila peran ganda sebagai ibu rumah tangga (X_1) terjadi penurunan sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 30.4%.

Nilai koefisien $\beta_2 = 0,241$, hal ini menerangkan apabila peran ganda sebagai dosen (X_2) naik sebesar 1%, sementara

variabel independen lainnya tetap maka tingkat kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 24.1% dan apabila peran ganda sebagai dosen (X_2) turun sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 24.1%.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 15 dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22.077	3.371		6.549	.000
	Ibu RT	-.304	.323	-.232	-.942	.354
	Dosen	.241	.426	.140	.567	.575

a. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel di atas nilai sig variabel $X_1 = 0.354 > 0.05$ sehingga H_0 tidak ditolak, yang berarti variabel independen X_1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja.

Nilai sig variabel $X_2 = 0.575 > 0.05$ sehingga H_0 tidak ditolak, yang berarti variabel

independen X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah data sampel mewakili data populasi, sehingga data dijadikan dasar untuk membulat variabel. Adapun perhitungan uji

hipotesis menggunakan program SPSS versi 15 dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.220	2	10.110	.445	.645 ^a
	Residual	613.147	27	22.709		
	Total	633.367	29			

a. Predictors: (Constant), Dosen, Ibu RT

b. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel di atas nilai sig = 0.445 > 0.05 sehingga H0 tidak ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji F didapatkan nilai sig = 0.445 > 0.05, sehingga H0 tidak ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Yang berarti secara bersama-sama variabel wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai dosen tidak berpengaruh terhadap kinerja.
2. Dan dari hasil uji t didapatkan nilai sig variabel $X_1 = 0.354 > 0.05$ sehingga H0 tidak ditolak, yang berarti

variabel independen X_1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja. Dan nilai sig variabel $X_2 = 0.575 > 0.05$ sehingga H0 tidak ditolak, yang berarti variabel independen X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja.

3. Peran ganda tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen wanita dimana para dosen wanita di Uniba Surakarta rata-rata adalah wanita yang telah berkeluarga dan telah memiliki anak-anak yang sudah dewasa bahkan telah berkeluarga, sehingga tidak perlu banyak lagi mengurus rumah tangga. Dosen wanita itu hanya mengurus suami dan itu pun setelah pulang dari kampus atau selesai bekerja karena suaminya pun juga baru

pulang bekerja ketika istri
juga pulang kerja.

SARAN

Adapun saran-saran yang diberikan penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah agar pimpinan UNIBA Surakarta tetap memperhatikan peran ganda dosen wanita dan tetap mempertahankan kinerjanya khususnya dosen wanita yang telah berkeluarga agar tetap dapat menyeimbangkan antara pekerjaan mereka di kantor/kampus dengan kewajiban mereka di rumah sebagai ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith, dan Newstorm. 1996. *Perilaku dalam Organisasi*. Edisi Tujuh. Jakarta: Erlangga
- Frone, Russel dan Cooper. 1992. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Goldman dan Millman. 1999. *Strategi Menang/Menang dalam Menghadapi Konflik*. Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Greenhaus dan Beutell. 1985. *Psikologi Kerja*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Gutek, Frone, Russel. 1991. *Perilaku Organisasi (Terjemahan)*. Fourth Edition. Prentice-Hall Internasional, Inc, New Jersey.
- Ibrahim, Andriana. 2011. *Pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Dosen Wanita di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Tolitoli*. Skripsi tidak diterbitkan. Tolitoli: Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPP Mujahidin Tolitoli.
- Manullang, M. 1985. *Manajemen Personalia*. Cetakan Kesebelas. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ranupandojo, Heidjarachman dan Suad Husnan. 1992. *Manajemen Personalia*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta
- Rini, Agatha. 2002. *Konflik Kerja Karyawan BPR Studi Kasus Perbarido Komda Semarang*. Dian Ekonomi Vol.VII No.1, Semarang
- Santoso, Singgih. 2011. *Mastering SPSS versi 19*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Kedua. Mandar Maju, Bandung
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas, Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Bumi Aksara, Jakarta
- Tri Aryati, Nyoman. 2003. *Kiat Menangani Konflik*. Prenhallindo, Jakarta

- Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Cetakan Pertama. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Yamin, Sofyan. 2009. *SPSS Complete Analisis Statistik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta